

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A.M, Yusuf. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Ambercrombie. (n.d.). *Kamus Sosiologi (Terj)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baudrillard, J. (1970). *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Baudrillard, J. (1998). *The Consumer Society: Myths and Structures*. Sage Publications inc.
- Bauman, Z. (2007). *Consuming Life*. Polity Press
- Chaney, David. (2017). *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Featherstone, Mike. (2001). *Postmodernisme dan Budaya Konsumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Featherstone, Mike. (2017). *Consumer Culture and Postmodernis* . Sage Publicationa inc.
- Kotler, Philip dan Amstrong. (2001). *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kristanto. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Miles, Matthew dan Huberman, Michael. (1992). *A Qualitative Data Analysis: A Source of New Method. Terjemahan Tjeptjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku umber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia, UI PRESS.
- Nugroho, Setiadi. (2008). *Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Priansa, Donni Juni. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Saifullah. (2006). *Buku Panduan Metodologi Penelitian*. Malang: Fakultas Syariah UIN.

Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Sumartono. (2015). *Terperangkap dalam Iklan: Menerapkan Imbas Peran Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.

Solomon, M.R. (1992). *Consumer Behavior on Marketing Act 4th Edition*. Boston: PWS-KENT.

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

Abdusshomad, Alwazir. (2021, Juni). *Gaya Hidup Nongkrong di Kafe dan Perilaku Gosip sebagai Kontrol Sosial*. Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, Vol. 16 No. 1, 57-68.

Cahyono, Habib. (2019, Oktober). *Peran Mahasiswa Di Masyarakat*. De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi., Volume 1 (1), 32-43.

Cakranegara, Pandu Adi. (2020, Desember). *Gerai Kopi di Jakarta dalam Adaptasi Kehidupan Baru*. Edutourism Journal of Tourism Research, 02 Number 02, 1-7.

Estika, Ima. (2017). *Gaya Hidup Remaja Kota (Studi Tentang Pengunjung Kafe di Pekanbaru)*. Jom Fisip, 1-14.

Fauzi, Ahmad. Punia, I Nengah dan Kamajaya, Gede. *Budaya Nongkrong Anak Muda Di Kafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Muda Di Kota Denpasar)*. 1-13.

- Hartono dan D, Aprilan. (2014). *Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung)*. Jurnal Sosiologi, Volume 15 (1), 72-86.
- Hendariningrum, Retno dan Susilo, M. Edy. (2008, Mei). *Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, 25-32.
- Herlyana, Elly. (2012, Juni). *Fenomena Coffeeshop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda*. Jurnal Thaqafiyat, Vol. 13 No. 1, 188.
- Hikmawan dan Azwar). *Fashion Branding Dalam Narasi Simulacra dan Simulasi (Penggunaan Brand "Nike" dalam Menentukan Status Sosial di Masyarakat)*. Journal of Scientific Communication (Jsc), 1(1), 56-64.
- Lestarina, E. H. (2017). *Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Volume 2, Nomor 2, 1-6.
- Lutfi, Mohammad. (2019). *Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Madani Syari'ah, Vol.2.
- Novitasari, Latifah dan Handoyo, Pambudi. (2014). *Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban Di Unesa*. Paradigma, Volume 02 Nomor 03, 1-7.
- Pramita, Dea Ayu dan Pinasti, V. Indah Sri. *Nongkrong di Warung Kopi Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa di Mato Kopi Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Sosiologi, 1-12.
- Ramli, Muh. F. (2022). *Pengaruh Budaya Nongkrong Pada Masyarakat Urban Di Kota Sinjai*.
- Rijali, A. (2018, Januari - Juni). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 81-95.
- Rosyid, Lina. (2010). *Perilaku Konsumtif Berdasar Locus od Control pada Remaja*. Psikologika, 5-13.

Sultan, Muhammad. (2017, Juni). *Studi Paradigma Naratif Walter Fisher Pada Aktivitas "Nongkrong" Di Kalangan Remaja Madya*. Jurnal Al-Khitabah, III, No. 1, 88-102

Wulan, Dyah Ayu Noor da Abdullah, Sri Muliati. (2014). *Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi*. Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 5 No. 1, 56.

Skripsi:

Putri, Zhafirah Farras. (2020). *Konsumerisme Anak Muda dalam Budaya Nongkrong (Studi Kasus Preferensi Cafe di Jakarta Selatan)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nafik, Siti Syarifatun. (2017). *Pemaknaan Aktivitas Nongkrong di Kafe Sebagai Gaya Hidup Modern (Studi Fenomenologi Terhadap Pengunjung Kafe di Kota Probolinggo)*. Skripsi: Universitas Brawijaya.

Nugraheni, W. (2003). *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Skripsi Fakultas Psikologi UMS.

Yulianti, Rina. (2021). *Budaya Nongkrong Sebagai Gaya Hidup Perempuan Penikmat Kopi Di Sidoardjo (Studi Kasus Pada Coffee Shop Sehari Sekopi di Kawasan Sekitar Transmart Sidoardjo)*. Skripsi.

Website:

Algorit.ma. (n.d.).

Bunyukita. (2021, Maret 27). Tek Sun Ho, Kedai Kopi Tertua di Indonesia. Retrieved from <https://www.bunyukita.com/2021/03/tek-sun-ho-kedai-kopi-tertua-di.html>

Dqlab.id. (n.d.). Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif.

Gensindo.sindonews. (n.d.). Jaksel: Tempat Nongkrong, Pusat Hiburan. Retrieved from <https://gensindo.sindonews.com/berita/3280/1/jaksel-tempat-nongkrong-pusat-hiburan>

Kompasiana.com. (n.d.). Ini Dia Fenomena yang Terjadi pada Anak Jaksel. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/rayza260403/62c279b1bb4B66bc15b7ad2/ini-dia-fenomena-yang-terjadi-pada-anak-jaksel?page=all#section1>

Koran Jakarta. (2019, September 6). Sejarah Bisnis Kafe dan Cara Mengelola. doi:<https://koran-jakarta.com/sejarah-bisnis-kafe-dan-cara-mengelola?page=all#:~:text=Sementara%20itu%2C%20di%20Indonesia%2C%20kafe,ini%20sejak%20empat%20abad%20silam>

Retrieved from http://library.binus.ac.id/RS1_2017_1_1236_Bab2.pdf

Retrieved from Databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id>

Undip.id. Fenomena Coffee Shop, Bisnis Kekinian di Indonesia. Retrieved from <https://www.undip.id/2022/fenomena-coffee-shop-bisnis-kekinian-di-Indonesia>

Website Pemerintah:

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Produksi Kopi Nusantara Ketiga Terbesar Di Dunia. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/artikel/6611/Produksi-Kopi-Nusantara-Ketiga-Terbesar-Di-Dunia>

Unit Pengelolaan Statistik DKI Jakarta. Retrieved from <https://statistik.jakarta.go.id>

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA



Nama : Dinda Dewi Hedyastuti

NPM : 193503516069

Dosen Pembimbing : Drs. Khairul Fuad, M.A

PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN

Nongkrong Sebagai Gaya Hidup Dikalangan Mahasiswa

A. Nongkrong

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang anda ketahui tentang nongkrong?
2.	Dimana biasanya anda meluangkan waktu untuk menongkrong?
3.	Apa tujuan anda melakukan nongkrong?
4.	Berapa kali dalam seminggu anda menghabiskan waktu untuk nongkrong?
5.	Berapa uang saku anda?
6.	Apakah anda memiliki penghasilan sendiri?
7.	Berapa pengeluaran yang anda habiskan dalam satu kali nongkrong?
8.	Menurut anda, apakah nongkrong bisa memberikan kepuasan bagi diri anda?
9.	Seberapa penting nongkrong bagi diri anda?

B. Gaya Hidup (Fashion)

No.	Pertanyaan
-----	------------

1.	Apa yang anda ketahui tentang gaya hidup?
2.	Bagaimana gaya hidup anda saat ini?
3.	Apakah gaya hidup anda dipengaruhi oleh gaya hidup orang lain?
4.	Menurut anda, apakah dengan nongkrong mempengaruhi gaya berpakaian anda? - Jika Ya, seperti apa gaya berpakaian anda?
5.	Apakah gaya berpakaian yang berkembang saat ini mempengaruhi dalam keputusan pembelian anda?
6.	Dari mana anda mengetahui fashion yang sedang berkembang saat ini?
7.	Apakah dengan adanya fashion dapat meningkatkan gaya hidup anda?
8.	Apakah anda memilih barang/fashion yang memiliki brand ternama dalam gaya pakaian anda?
9.	Apa yang anda ketahui tentang perilaku konsumtif?
10.	Menurut anda, apakah dengan nongkrong membuat anda menjadi orang yang memiliki perilaku konsumtif?
11.	Menurut anda, apakah dengan adanya perilaku konsumtif tersebut memberikan dampak pada kehidupan anda? Jika ya, apa saja dampaknya?
12.	Menurut anda, apakah penting status sosial bagi anda?

LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Siti Fatimah

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Januari 2023

Jenis Kelamin : Perempuan

Instansi : UPN Veteran Jakarta

- 
- **Halo, kenalin nama gua Dinda Dewi, disini gua mau minta waktu lu sebentar buat gua wawancara mengenai skripsi gua tentang Nongkrong Sebagai Gaya Hidup, sebelum mulai boleh perkenalkan diri dulu ya.**

Oke, nama gua Siti Fatimah, gua mahasiswa semester 4 di UPNVJ.

- **Gua mulai pertanyaan pertama ya, menurut lu definisi nongkrong itu apa?**

Menurut gua, nongkrong itu kumpul sama temen-temen di suatu tempat buat mengisi waktu luang.

- **Biasanya lu kalo nongkrong dimana?**

Gua biasanya sih di tempat-tempat kopi.

- **Lu tau tempat-tempat nongkrong atau tempat-tempat kopi gitu dari mana?**

Gua tau tempat-tempat nongkrong yang pertama dari rekomendasi di media sosial kayak TikTok dan Instagram. Kedua, rekomendasi dari temen.

- **Biasanya lu nongkrong disatu tempat aja atau lu pindah-pindah tempat?**

Kalo gua sih pindah-pindah ya sambil nyari suasana baru juga dan nyobain berbagai tempat kopi yang enak dimana, yang nyaman dimana kalo ketemu tempat yang enak dan nyaman gua bisa nongkrong di satu tempat itu sih soalnya sejauh ini gua masih pindah-pindah tempat nongkrong sekalian nyari tempat yang pas buat gua.

- **Oke, tujuan lu nongkrong itu apa sih?**

Tujuan gua nongkrong buat menghilangkan rasa stress, menghilangkan rasa bosan, mengerjakan tugas bersama temen atau sekedar silaturahmi dan bisa menambah informasi baru.

- **Dalam seminggu, lu menghabiskan waktu berapa kali buat nongkrong?**

Biasanya dalam seminggu bisa dua kali nongkrong.

- **Berapa jam biasanya lu ngabisin waktu buat nongkrong?**

3-4 jam saja.

- **Lu sering nongkrong di daerah Jakarta Selatan juga gak?**

Iya dong.

- **Menurut lu nongkrong di daerah Jakarta Selatan itu termasuk murah, standar atau mahal?**

Kalo menurut gua sih standar ya tapi tergantung tempatnya juga karena rata-rata tempat kopi di Jaksel bagus-bagus dan aesthetic kan jadi ya standar aja harga makanan sama minumannya 25 ribuan keatas.

- **Oke, kalo boleh tau uang saku lu berapa sih?**

Uang saku gua sih per minggu 300 ribu.

- **Dari uang saku lu itu, biasanya lu menghabiskan berapa duit buat sekali nongkrong?**

Sekitar 50-60 ribuan buat sekali nongkrong.

- **Tapi saat ini lu punya penghasilan sendiri atau gak?**

Untuk saat ini sih belum ya.

- **Menurut lu, nongkrong bisa memberi kepuasan gak bagi diri lu?**

Iya, karena dengan gua nongkrong gua bisa memperbesar jaringan sosial dan bisa buat diri gua tuh puas akan hidup dengan bisa nyambung ngobrol dengan orang-orang baru dan bisa jadi lebih happy juga.

- **Menurut lu, nongkrong itu penting gak?**

Menurut gua sih penting banget ya, apalagi gua sebagai mahasiswa dengan tugas yang bertumpuk-tumpuk bikin gua stress, gua butuh banget refreshing biar gak stress gara-gara tugas sekalian cari hiburan juga biar gak mumet otak gua.

- **Oke, selain itu, lu tau gak gaya hidup itu apa?**

Gaya hidup itu menurut gua adalah cara seseorang untuk mengetahui kebiasaan yang dilakukan dalam keseharian.

- **Gaya hidup dalam keseharian lu gimana?**

Gaya hidup gua sih yang produktif gitu karena kan gua suka banget berinteraksi sama banyak orang dan gua juga agak sedikit hedon sih anaknya karena suka ngikutin tren-tren yang berkembang di jaman sekarang.

- **Berarti gaya hidup lu dipengaruhi sama gaya hidup orang lain juga dong?**

Engga juga sih karena menurut gua gaya hidup setiap orang beda-beda dan pasti punya standar gaya hidup yang berbeda juga. Gaya hidup gua lebih ngikut perkembangan jaman aja bukan gaya hidup orang lain.

- **Oke, menurut lu dengan adanya nongkrong bisa mempengaruhi gaya berpakaian lu juga gak?**

Pasti sih itu, karena dengan lu bisa *mix and match* pakaian atau dengan lu bisa berpenampilan menarik kan juga bisa mencerminkan kepribadian diri sendiri.

- **Gaya pakaian atau gaya penampilan lu seperti apa?**

Gaya pakaian gua ngikutin perkembangan fashion jaman sekarang kayak cewek-cewek bumi gitu yang pakaiannya berwarna coklat, hitam, hijau, atau cream. Pakaiannya tetap *casual* tapi elegan terus dipaduin sama aksesoris-aksesoris kayak kalung atau cincin gitu deh biar makin menarik penampilannya dan kalo nongkrong ditempat yang bagus gitu bisa buat sekalian foto-foto *ootd* deh.

- **Oh berarti dengan lu ngikutin perkembangan fashion saat ini bisa mempengaruhi lu untuk membeli suatu produk gak?**

Iya, karena gua tau fashion yang bagus-bagus juga dari sosial media kayak TikTok dan Instagram dimana dengan mereka menjelaskan produk atau bajunya yang sesuai dengan gaya penampilan gua, sangat mempengaruhi gua sih untuk membeli produknya.

- **Menurut lu, dengan adanya perkembangan fashion ini bisa meningkatkan gaya hidup lu gak?**

Iya, karena misalnya nih mau nongkrong ditempat yang bagus pasti pakaiannya juga harus bagus dong kayak menyesuaikan tempatnya, nah dengan begitu otomatis gaya hidupnya meningkat menjadi lebih hedon karena harus beli pakaian baru terus nongkrong di tempat yang bagus juga.

- **Biasanya lu pilih fashion yang punya brand ternama gak dalam gaya berpakaian lu?**

Engga juga sih yang penting nyaman dipakai aja.

- **Oke, sebelumnya lu tau perilaku konsumtif gak?**

Tau.

- **Menurut lu, perilaku konsumtif itu apa?**

Menurut gua perilaku konsumtif itu gaya hidup seseorang yang senang dalam membelanjakan uangnya tanpa adanya pertimbangan yang matang, jadi kayak senang menghambur-hamburkan uang untuk hal yang tidak terlalu penting.

- **Menurut lu dengan adanya nongkrong itu bisa bikin lu jadi orang yang memiliki perilaku konsumtif gak?**

Iya, karena perilaku konsumtif itu seperti gaya hidup yang sering terlihat dikalangan masyarakat gak cuma konsumtif buat beli barang-barang yang gak terlalu penting, tapi nongkrong juga bisa menjadi salah satu faktor pendorong adanya perilaku konsumtif terhadap makanan dan minuman yang ada di tempat-tempat kopi dan gak sekali dua kali saja tapi nongkrong bisa dilakukan berulang kali sehingga hal tersebut bisa menjadikan seseorang yang memiliki perilaku konsumtif.

- **Oke, menurut lu dengan adanya perilaku konsumtif itu memberikan dampak gak bagi kehidupan lu?**

Iya, dampaknya itu pengeluaran kita jadi membludak terus nafsu belanja kita jadi sulit dikontrol dan bisa bikin boros terus juga jadi hedon.

- **Selain itu ada lagi gak dampaknya?**

Hmm, dampak lainnya mungkin bisa bantu yang punya usaha dalam meningkatkan pendapatan.

- **Oke, Pertanyaan terakhir, menurut lu dengan adanya nongkrong ini bisa buat naikin status sosial lu gak?**

Iya dong, karena status sosial itu penting menurut gua apalagi kan sekarang kalo lagi nongkrong, dikit-dikit *update* instastory di Instagram biar jadi anak gaul gitu karena sering nongkrong apalagi nongkrongnya ditempat-tempat yang bagus dan *aesthetic*.

- **Oke, Sit, makasih ya atas waktunya udah boleh gua wawancara**

Iya, Din, sama-sama.

LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Azizah

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Januari 2023

Jenis Kelamin : Perempuan

Instansi : Universitas Nasional

- **Halo, kenalin gua Dinda Dewi mahasiswa Sosiologi disini gua minta waktu lu beberapa menit untuk gua wawancara buat skripsi gua tentang Nongkrong Sebagai Gaya Hidup. Sebelum mulai, boleh perkenalkan diri dulu ya.**

Nama gua Azizah biasa dipanggil Icha, gua dari prodi Administrasi Publik.

- **Oke, gua mulai pertanyaan pertama ya, menurut lu definisi nongkrong itu apa sih?**

Menurut gua nongkrong itu adalah salah satu aktivitas yang biasanya dilakukan diluar rumah.

- **Lu sering nongkrongnya dimana?**

Lebih sering ke *coffee shop* sama dirumah temen aja

- **Coffee shop mana aja kalo boleh tau?**

Coffee shop sekitaran jaksel aja kayak *Magia Coffee* di daerah Blok A terus Kopi 360 di Fatmawati.

- **Lu tau tempat-tempat nongkrong gitu dari mana?**

Biasanya sih rekomendasi dari temen sama dari media sosial juga.

- **Media sosialnya apa tuh?**

TikTok sama Instagram.

- **Oh oke, tujuan lu nongkrong apa sih?**

Tujuan gua nongkrong itu biasanya buat ngumpul sama temen-temen terus buat ngerjain tugas bareng-bareng sama temen, udah itu aja sih.

- **Biasanya dalam seminggu bisa berapa kali nongkrong?**

Karena sekarang gua punya kesibukan jadi seminggu bisa dua kali.

- **Terus berapa lama lu ngabisin waktu buat nongkrong?**

5 jam ada sih.

- **Kalo sebelum lu punya kesibukan biasanya berapa kali?**

Tiga kali.

- **Lu kan sering nongkrong nih, biasanya lu yang ngajak nongkrong atau lu yang diajak nongkrong?**

Lebih sering diajak sih.

- **Oh oke, kalo boleh tau uang saku lu berapa sih?**

Uang saku gua cuma 30 ribu per hari.

- **Uang saku lu masih dari orang tua atau gimana?**

Iya, masih dari orang tua, belum punya penghasilan sendiri.

- **Biasanya dalam sekali nongkrong lu bisa ngabisin berapa duit?**

Kalo gua ya cuma 20-25 ribu.

- **Menurut lu, nongkrong bisa memberikan kepuasan gak bagi diri lu?**

Iya. Nongkrong itu bisa jadi kepuasan buat gua pribadi karena kan suntuk ya dirumah terus jadi kita butuh keluar, cari udara segar sama cari suasana baru terus nongkrong sama temen-temen juga biar ada hiburannya dikit, biar gak stress.

- **Menurut lu, nongkrong itu penting gak sih?**

Kalo menurut gua sih penting biar gak stress lah dirumah mulu.

- **Oke, menurut lu gaya hidup itu apa?**

Menurut gua gaya hidup itu dimana semua manusia punya gaya hidup masing-masing dari yang gaya hidupnya mewah, standar dan biasa aja seperti gaya hidup saya.

- **Gaya hidup lu yang biasa aja itu seperti apa?**

Ya yang biasa-biasa aja yang gak hedon, yang gak ngikutin gaya hidup orang lain. Hidup apa adanya aja.

- **Berarti gaya hidup lu gak dipengaruhi sama gaya hidup orang lain ya?**

Enggak. Gaya hidup gua sih gak tergantung sama orang lain karena balik lagi gaya hidup itu kan masing-masing ya, semua orang punya gaya hidup yang berbeda-beda, punya kehidupan yang berbeda-beda juga, jadi ya ngapain harus ngikutin gaya hidup orang lain.

- **Oke, tapi menurut lu dengan adanya nongkrong itu bisa mempengaruhi gaya berpakaian atau penampilan lu gak?**

Iya sih. Tapi gua tergantung nongkrongnya sama siapa, kalo nongkrong sama temen ya gaya pakaian gua yang *casual* atau biasa-biasa aja, kalo

nongkrong sama pacar baru pakaian gua yang agak formal dikit kayak pake blouse gitu, pokoknya yang bagus deh.

- **Kan sekarang kalo nongkrong suka mikirin fashion juga ya, menurut lu dengan perkembangan fashion saat ini bisa mempengaruhi lu dalam membeli suatu produk gak?**

Iya. Gua kadang suka ngikutin tren yang sekarang, baju sekarang bagus-bagus apalagi kalo gua liat dari TikTok, kan disitu banyak banget yang suka ngasih informasi mengenai gaya berpakaian yang menarik gitu, jadi cukup mempengaruhi gua buat beli baju buat dipake nongkrong.

- **Berarti lu tau fashion yang berkembang saat ini dari TikTok ya?**

Iya, sama dari Instagram juga.

- **Menurut lu, dengan adanya fashion buat nongkrong bisa meningkatkan gaya hidup lu gak?**

Iya bisa, jadi kelihatan lebih gaul karena tau fashion yang bagus buat nongkrong.

- **Tapi lu biasanya milih fashion yang punya brand ternama gitu gak dalam gaya berpakaian atau penampilan lu?**

Selagi ada yang kw, gua pake yang kw sih, kalo memang lagi pengen pake brand ternama, palingan gua ngumpulin dulu uangnya, jadi di hidup gua gausa pake brand yang mahal-mahal selagi pake yang murah kita tetep kece

- **Oke oke, selain itu, lu tau ga tentang perilaku konsumtif?**

Perilaku konsumtif itu perilaku yang suka buang-buang duit tanpa pertimbangan yang pasti.

- **Contohnya?**

Ya kayak beli baju, makanan atau minuman, terus nongkrong yang berlebihan menurut gua itu termasuk perilaku konsumtif sih.

- **Menurut lu dengan adanya nongkrong ini bisa bikin seseorang punya perilaku konsumtif?**

Iya jelas, karena kalo nongkrong mulu bisa jadi punya perilaku konsumtif dan lebih boros juga jadinya buang-buang duit ke hal yang tidak terlalu penting banget menurut gua.

- **Menurut lu dengan adanya perilaku konsumtif tersebut memberikan dampak pada kehidupan sehari-hari gak?**

Iya.

- **Apa aja dampaknya?**

Dampak negatifnya buang-buang duit ke hal yang tidak terlalu penting terus bikin boros juga. Dampak positifnya mungkin jadi bisa merasakan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dicoba misalnya nongkrong di coffee shop yang jual makanan yang gak pernah kita makan nih, nah akhirnya bisa nyobain deh makanan atau minuman yang belum pernah dicoba terus dari sisi penjualnya bisa bikin inovasi baru, membuka peluang baru juga buat ikutan berbisnis.

- **Selain dampak negatif dan positifnya, ada lagi gak dampaknya?**

Dampak lainnya mungkin gak mau kalah dari orang lain, gengsinya tinggi karena harus mengikuti standar perilaku konsumtif dan gaya hidup orang lain.

- **Pertanyaan terakhir, menurut lu dengan adanya nongkrong ini bisa menaikkan status sosial lu gak?**

Kalo gua pribadi sih, enggak. Karena tujuan gua nongkrong bukan buat naikin status sosial tapi karena emang pengen nongkrong aja dan refreshing.

- **Oke, Icha. Terima kasih ya udah mau di wawancara.**

Sama-sama.



LAMPIRAN 4


TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Anisa

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Januari 2023

Jenis Kelamin : Perempuan

Instansi : Universitas Paramadina

- 
- Oke, kenalin gua Dinda Dewi mahasiswa Sosiologi di Universitas Nasional. Gua mau wawancarai buat skripsi gua tentang *Nongkrong Sebagai Gaya Hidup Di Kalangan Mahasiswa*. Sebelum mulai boleh perkenalkan diri lu dulu ya.

Oke, nama gua Anisa. Gua mahasiswa semester 8 di Universitas Paramadina.

- Gua mulai pertanyaan pertama ya, menurut lu definisi nongkrong tuh apa?

Nongkrong itu *hangout* buat ngumpul bareng temen-temen.

- Biasanya lu kalo ngumpul sama temen-temen lu dimana?

Macem-macem sih, bisa dirumah temen, kafe, warkop sama *coffee shop*.

Tapi biasanya sih di *coffee shop* ya.

- Lu tau tempat-tempat nongkrong tuh dari mana?

Dari temen sih tapi juga kebanyakan dari sosial media kayak TikTok dan Instagram.

- **Lu kan sering nongkrong di coffee shop ya, nah biasanya lu ke tempat yang itu-itu aja atau lu suka pindah-pindah tempat?**

Bisa sih disitu-situ aja, pernah waktu itu dalam seminggu full gua ke satu tempat aja. Tapi lebih sering pindah-pindah tempat biar ada suasana baru juga.

- **Tujuan lu nongkrong tuh apa sih?**

Tujuan gua nongkrong ya buat hangout aja, main.

- **Apa aja sih kegiatannya yang lu lakuin?**

Ya ngobrol-ngobrol, tukar pikiran, curhat terus juga ngerjain tugas bareng.

- **Dalam seminggu lu bisa menghabiskan waktu buat nongkrong berapa kali?**

Kadang bisa seminggu full, kadang tiga kali dalam seminggu.

- **Berapa jam kalo nongkrong?**

Bisa 1-3 jam.

- **Kalo boleh tau, uang saku lu berapa?**

Gua dikasih saku perhari sih, jadi perhari itu 50 ribu.

- **Tapi lu udah punya penghasilan sendiri belum?**

Kemarin-kemarin sih belum ya, cuma kan akhir-akhir ini gua lagi magang jadi gua udah punya penghasilan sendiri sekarang.

- **Dari penghasilan lu sendiri, berarti lu sering pake buat nongkrong gak?**

Iya, setengah dari penghasilan gua, gua pake buat nongkrong.

- **Dalam sekali nongkrong lu bisa ngabisin berapa duit?**

Dari 20-50 ribu biasanya. Tergantung tempat nongkrongnya juga sih. Kalo tempatnya *fancy* gitu bisa 50-100 ribu.

- **Lu suka nongkrong di daerah Jakarta Selatan gak?**

Sering banget.

- **Dimana aja tuh?**

Ya tempat kopi yang di daerah Kemang, Cipete, Cilandak, Fatmawati. Kayaknya hampir setengah coffee shop yang ada di Jaksel pernah gue datengin.

- **Sesering itu ya lu nongkrong?**

Iya.

- **Lu lebih sering yang ngajak nongkrong atau diajak?**

Dua-duanya sih, tapi lebih sering diajakin nongkrong.

- **Oke, menurut lu dengan nongkrong bisa memberi kepuasan gak buat diri lu?**

Iya dong, bisa bikin gua rileks sama biar gak pusing.

- **Menurut lu, nongkrong itu penting gak sih?**

Penting banget kalo menurut gua biar waras juga gak dirumah mulu, bisa berinteraksi sama orang lain juga, ngobrol bareng, diskusi lah.

- **Oke, masuk ke pertanyaan tentang gaya hidup ya, Lu tau gak gaya hidup itu apa?**

Gaya hidup itu kayak pilihan seseorang dalam menggunakan waktu dan uangnya.

- **Kalo gaya hidup lu saat ini seperti apa?**

Ya, gaya hidup yang agak modern lah.

- **Kayak gimana tuh?**

Gaya hidup yang ngikutin perkembangan jaman. Misalnya kayak sekarang aja, banyak generasi millennial yang suka nongkrong, gua jadi ikutan nongkrong. Gaya hidupnya jadi lebih terbuka sama perubahan. Tapi gaya hidup gua juga aktif sih, karena sekarang gua lagi magang kan jadi agak lebih produktif dan lagi sering juga berinteraksi sama orang-orang baru.

- **Berarti gaya hidup lu saat ini dipengaruhi oleh gaya hidup orang lain gak?**

Iya, sih. Gua kan orangnya suka ikut-ikutan gitu jadi ya bisa dibilang gua ngikutin gaya hidup orang lain juga.

- **Apa yang lu ikutin dari gaya hidup orang lain?**

Kebiasaannya. Jadi gua punya temen yang suka banget bersosialisasi sama orang, nah dulu itu gua orangnya pasif banget dan semenjak magang gua mulai aktif buat ngikutin gaya hidup dia yang aktif dan bisa bersosialisasi dengan orang-orang baru.

- **Oh gitu. Nah menurut lu dengan adanya nongkrong ini bisa mempengaruhi lu dalam berpakaian atau berpenampilan gak sih?**

Iya, seperti pas lagi nongkrong terus melihat temen atau orang lain yang mengenakan pakaian yang bagus, rapi dan lucu membuat gua ingin mengenakan pakaian yang seperti itu juga.

- **Emang gaya pakaian atau gaya penampilan lu saat ini seperti apa?**

Ya, saat ini yang *casual-casual* aja, soalnya gua orangnya gak mau ribet sih yang penting nyaman aja.

- **Menurut lu dengan adanya perkembangan fashion saat ini mempengaruhi lu gak dalam membeli suatu barang atau produk?**

Iya, karena fashion yang sedang *booming* saat ini di sosial media membuat orang lain, membuat gua juga ingin membeli dan mengenakan produknya gitu.

- **Fashion yang sedang *booming* saat ini seperti apa?**

Ya, seperti celana *kullot* yang bermacam-macam warnanya, terus kemeja-kemeja yang bermacam-macam bentuknya dan warnanya juga bagus yang jarang banget orang mengenakan warna itu.

- **Lu tau fashion yang lagi *booming* ini dari sosial media berarti?**

Iya, dari TikTok.

- **Menurut lu dengan adanya perkembangan fashion saat ini bisa meningkatkan gaya hidup lu gak?**

Iya, jadi lebih konsumtif. Apa-apa pengen dibeli.

- **Tapi lu kalo memilih fashion gitu harus yang punya brand ternama gak?**

Gak harus sih, yang harus itu beli sesuatu sesuai kemampuan finansial aja.

- **Oke, lu tau gak apa itu perilaku konsumtif?**

Perilaku konsumtif itu perilaku yang membeli sesuatu tanpa adanya pertimbangan.

- **Menurut lu dengan adanya nongkrong ini bisa buat lu jadi orang yang memiliki perilaku konsumtif gak?**

Iya, karena dengan nongkrong gua jadi suka membeli makanan cuma hanya karena penasaran rasanya seperti apa, gua suka mencoba-coba sesuatu yang buat gua penasaran.

- **Dengan adanya perilaku konsumtif tersebut memberikan dampak gak pada kehidupan lu?**

Iya.

- **Apa saja dampaknya?**

Jadi boros karena selalu ingin mencoba ini-itu, nongkrong disana-sini jadinya gak bisa menabung.

- **Selain boros, ada lagi gak dampaknya?**

Pengen terlihat seperti gaya hidup orang lain yang memiliki gaya hidup yang mewah dan serba ada, bikin miskin juga.

- **Itu kan dampak buruknya ya, dampak positifnya ada gak? Atau dampak lainnya gitu?**

Dampak positifnya gak ada menurut gua paling dampak terhadap budayanya ya kayak mudah menerima perubahan yang terjadi dilingkungan sekitar misalnya kayak nongkrong dulu kan cuma di depan warung atau di gang-gang yang gak perlu mengeluarkan uang banyak, kalo sekarang kan

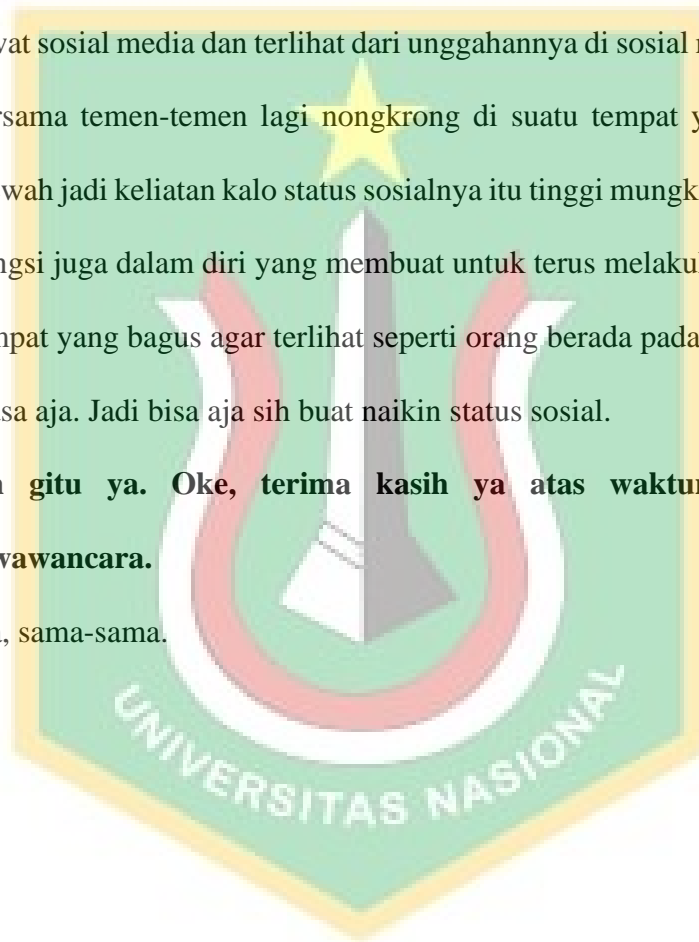
banyak kafe-kafe, *coffee shop* juga yang dimana perlu mengeluarkan banyak uang untuk membeli kenyamanannya, makanan dan minumannya.

- **Oke, pertanyaan terakhir. Menurut lu, dengan nongkrong bisa menaikkan status sosial lu gak?**

Bisa sih, karena jaman sekarang itu kalo menilai status sosial seseorang bisa lewat sosial media dan terlihat dari unggahannya di sosial media seperti foto bersama temen-temen lagi nongkrong di suatu tempat yang bagus, yang mewah jadi keliatan kalo status sosialnya itu tinggi mungkin karena ada rasa gengsi juga dalam diri yang membuat untuk terus melakukan nongkrong di tempat yang bagus agar terlihat seperti orang berada padahal aslinya biasa-biasa aja. Jadi bisa aja sih buat naikin status sosial.

- **Oh gitu ya. Oke, terima kasih ya atas waktunya udah mau diwawancara.**

Iya, sama-sama.



LAMPIRAN 5

TRANSIKP WAWANCARA

Nama : Riry Ramadiana

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Januari 2023

Jenis Kelamin : Perempuan

Instansi : STIKOM Interstudi

- **Halo, kenalin gua Dinda Dewi mahasiswa Universitas Nasional. Gua mau wawancara lu buat skripsi gua tentang Nongkrong Sebagai Gaya Hidup. Bisa perkenalkan diri dulu?**

Halo, nama gua Riry, gua mahasiswa semester 8 di Interstudi.

- **Gua mulai ya, menurut lu nongkrong itu apa?**

Menurut gua, nongkrong itu ketemu dan ngumpul bareng temen-temen.

- **Biasanya lu nongkrong dimana?**

Biasanya sih gua di Lawson sama tempat kopi aja sih.

- **Biasanya kalo lu nongkrong di satu tempat aja atau pindah-pindah tempatnya?**

Tergantung. Kalo misalkan gua main sama orang, terus tiba-tiba temen gua ngajak main lagi ya gua pindah tempat berarti.

- **Tujuan lu nongkrong tuh apa sih?**

Gua kan anak DKV ya terus juga tugas-tugas gua tuh kebanyakan harus nyari referensi tuh, jadi tujuan gua nongkrong itu buat nyari ide-ide buat tugas gua, buat refreshing sama buat nyari hal-hal unik aja sih.

- **Dalam seminggu lu nongkrong berapa kali?**

Gua bisa lima kali nongkrong dalam seminggu.

- **Terus lu kalo nongkrong bisa berapa jam, Ri?**

5-6 jam.

- **Lu punya penghasilan sendiri gak?**

Punya.

- **Lu kerja sebagai apa?**

Gua kerja sebagai *quality control* di *coffee shop* abang gua sendiri.

- **Oh, *coffeeshop* dimana tuh?**

Di Abdul Majid deket Antasari, daerah Jakarta Selatan.

- **Kalo boleh tau, penghasilan lu sendiri berapa?**

Penghasilan gua perbulan bisa 1,3 juta tapi itu gak di satu tempat doang, gua juga *freelance*.

- **Oh, lu *freelance* sebagai apa?**

Gua sebagai *illustrator*.

- **Pengeluaran lu dalam sekali nongkrong tuh berapa?**

Tergantung gua nongkrongnya dimana. Kalo di Lawson gua bisa ngabisin duit paling 20-30 ribu. Tapi kalo ke *coffee shop* yang lagi rame bisa 30-50 ribu sekali nongkrong.

- **Menurut lu, nongkrong bisa memberikan kepuasan gak bagi diri lu?**

Iya. Gua jadi seneng aja ketemu banyak orang dan ngobrol sama orang-orang.

- **Menurut lu, nongkrong itu penting gak?**

Penting banget karena gua bisa dapet banyak referensi-referensi untuk tugas-tugas sama kerjaan gua dan gua jadi lihat hal-hal baru juga.

- **Menurut lu, gaya hidup itu apa sih?**

Gaya hidup itu gimana cara seseorang dalam menghabiskan waktu dan uangnya.

- **Gaya hidup lu saat ini seperti apa?**

Gaya hidup gua gak sehat, sering makan makanan *junkfood*.

- **Gaya hidup lu yang sekarang ini dipengaruhi gak sama gaya hidup orang lain?**

Iya. Gara-gara temen gua yang suka banget keluar terus, nongkrong juga jadi gua terpengaruh sama temen gua ini, dia juga orangnya hedon, jadi gua agak sedikit terpengaruh sama sikap hedonnya dia.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa mempengaruhi dalam gaya berpakaian lu juga gak?**

Iya.

- **Seperti apa gaya penampilan lu?**

Hmm. Gaya penampilan tuh berpengaruh banget dan gua jadi bisa *mix and match* pakaian yang gua punya biar penampilan gua menarik pas gua nongkrong. Soalnya gua tipikal orang yang suka merhatiin penampilan banget kan jadi bisa gua ikutin gaya penampilan yang bagus kayak gimana.

Kebetulan gaya penampilan gua itu yang agak tomboy aja, gua suka pake kaos sama celana jeans atau celana cargo gitu. Ya, casual lah tapi nyaman kok.

- **Oh oke, dengan adanya gaya berpakaian yang berkembang saat ini bisa mempengaruhi lu dalam membeli suatu produk?**

Iya, tapi gua belinya sesuai gaya penampilan gua yang agak tomboy ini.

- **Lu tau fashion-fashion yang lagi tren sekarang ini dari mana?**

Dari sosial media kayak Instagtam dan TikTok.

- **Menurut lu dalam memilih barang/fashion harus yang punya brand ternama gak dalam gaya berpakaian lu?**

Engga sih, mau pake baju yang ada brand ternama atau gak buat gua gak masalah yang penting nyaman dipakai.

- **Lu tau perilaku konsumtif gak?**

Tau. Perilaku konsumtif itu perilaku yang suka membelanjakan uangnya secara berlebihan.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa membuat lu adanya perilaku konsumtif gak?**

Menurut gua bisa sih.

- **Seperti apa perilaku konsumtifnya?**

Nongkrong pasti sambil ngopi kalo gak beli makanan gitu kan, nah biasanya kalo di tempat nongkrong terus jual makanan yang enak gua pasti jadi konsumtif sih karena gua bakal beli terus-terusan menu itu.

- **Menurut lu, dengan adanya perilaku konsumtif ini bisa memiliki dampak gak?**

Iya. Pertama, bisa bikin gua boros. Kedua, gua jadi sering keluar rumah. Disatu sisi bisa bikin *mood* gua bagus sih kalo beli ini-itu. Kalo sering membelanjakan uang pasti bikin happy.

- **Oke, menurut lu nongkrong itu bisa menaikkan status sosial diri lu gak?**

Bisa. Ya, bisa jadi kayak personal branding gitu sih, apalagi di sosial media ya. Jadi temen-temen gua ngeliat gua dari sosial media tuh kayak “*oh ini orang nongkrong disini*”, “*banyak duit nih pasti orang kaya*” gitu sih jadi dipandanginya status sosial gua itu tinggi.

- **Oh oke, terima kasih ya, Riry atas waktunya.**

Sama-sama, Din.



LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Siffa Maulana

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2023

Jenis Kelamin : Laki-laki

Instansi : STIKOM Interstudi

- **Halo, kenalin gua Dinda Dewi mahasiswa Universitas Nasional. Gua mau wawancara lu buat skripsi gua tentang Nongkrong Sebagai Gaya Hidup. Bisa perkenalkan diri dulu?**

Nama gua Siffa Maulana, gua mahasiswa semester 8 di Interstudi jurusan periklanan.

- **Oke, gua mulai ya pertanyaan pertama. Menurut lu nongkrong itu apa?**

Nongkrong itu adalah tempat untuk mencari relasi dan pengetahuan yang luas.

- **Lu biasanya nongkrong dimana?**

Di kafe atau tempat-tempat kopi

- **Tapi lu nongkrong di daerah Jaksel gak?**

Iya.

- **Lu tau tempat-tempat nongkrong dari mana?**

Biasanya tau dari temen atau sosial media.

- **Sosial media apa?**

Instagram

- **Tujuan lu nongkrong itu apa?**

Mencari temen baru, mencari ide, mencari hal-hal dan suasana baru.

- **Dalam seminggu lu bisa berapa kali nongkrong?**

Tiga sampai empat kali nongkrong dalam seminggu.

- **Lu kalo nongkrong biasanya berapa lama?**

Biasanya 2-4 jam.

- **Itu lu selalu nongkrong di kafe?**

Gak juga sih, sering di belakang kampus sama di warung-warung pinggir jalan gitu.

- **Kalo boleh tau, uang saku lu berapa?**

Uang saku gua 2,5 – 3 juta per bulan.

- **Tapi lu punya penghasilan sendiri gak?**

Punya.

- **Lu kerja atau freelance?**

Kerja, gue sebagai video editor.

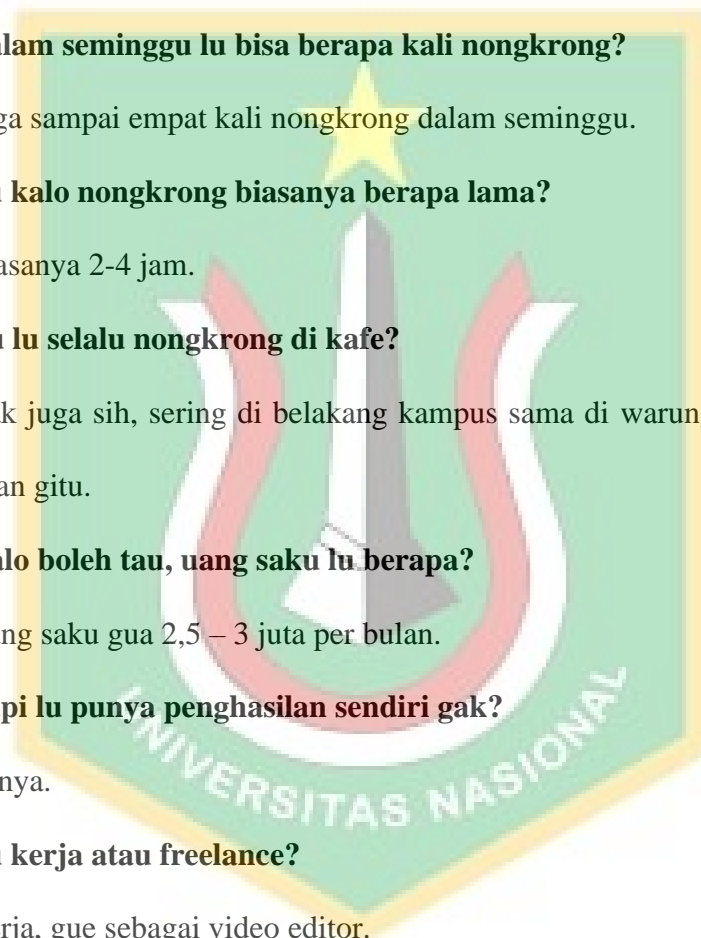
- **Berapa pengeluaran lu dalam sekali nongkrong?**

Biasanya 70 – 100 ribu per hari.

- **Lu nongkrongnya di tempat yang fancy gak?**

Gak juga, karena kan emang harga makanannya yang relative standar ya.

- **Menurut lu, nongkrong bisa memberikan kepuasan gak bagi diri lu?**



Menurut gua bisa soalnya menurut gua nongkrong itu bisa menambah referensi atau ide di kerjaan untuk ngedit dan bergaul dengan orang-orang baru.

- **Menurut lu, nongkrong itu penting gak?**

Menurut gua, nongkrong itu penting banget.

- **Kenapa?**

Karena balik lagi ke yang tadi, untuk menambah relasi, yang tadinya pikiran gua lagi rumit terus jadi bisa jadi punya ide lagi.

- **Oh, oke. Selain itu, lu tau gak apa itu gaya hidup?**

Gaya hidup itu kayak kita harus ngikutin ego kita.

- **Kayak gimana?**

Misalnya gaya hidup kayak gua pengen banget ngopi di kafe tapi temen gua gak mau pengennya di warung-warung kecil aja. Lebih ke gengsi sih.

- **Berarti gaya hidup lu saat ini gimana?**

Gaya hidup gua saat ini standar-standar aja.

- **Gaya hidup lu dipengaruhi gak sama gaya hidup orang lain?**

Kalo menurut gua sih engga, cuma gaya hidup gua berkembang aja misalnya gaya hidup gua yang dulu gua ngajak orang ke warkop buat ngopi terus sekarang kalo gua pengen ngopi yang bener-bener kopi harus di *coffee shop* gitu.

- **Oh, oke. Menurut lu dengan nongkrong ini bisa mempengaruhi gaya berpakaian lu gak?**

Engga, karena gua punya gaya berpakaian gua sendiri

- **Seperti apa gaya berpakaian atau penampilan lu?**

Gaya pakaian gua simple aja cuma pake kaos atau celana panjang atau pendek sama sandal, udah itu aja yang penting nyaman.

- **Berarti dengan gaya pakaian yang saat ini berkembang gak mempengaruhi lu dalam membeli suatu produk?**

Engga sama sekali. Karena waktu itu ada tren yang sedang berkembang seperti kaos yang ada sablonannya kecil dipinggir atas bagian kanan terus sablonan belakangnya gede gitu, terus gara-gara baju itu *booming* gua gak mau beli karena gua gak mau samaan sama orang lain, jadi gak ada ciri khas aja gitu sama gaya penampilan gua.

- **Oke oke, tapi dengan adanya fashion ini bisa meningkatkan gaya hidup lu gak?**

Enggak.

- **Tapi, lu kalo milih barang atau fashion gitu harus yang brand ternama gak?**

Engga, apa adanya aja sama yang nyaman dipakai.

- **Menurut lu, perilaku konsumtif itu apa?**

Menurut gua, perilaku konsumtif itu adalah orang yang suka membeli sesuatu tanpa adanya pertimbangan.

- **Contohnya?**

Contohnya, waktu itu gua lagi ke store sandal terus karena gua yang tadinya gak mau beli sandal cuma pengen liat-liat aja tapi tiba-tiba gua langsung beli sandal itu. Itu salah satu perilaku konsumtif yang pernah gua alami.

- **Nah, menurut lu dengan nongkrong ini bisa buat lu jadi orang yang memiliki perilaku konsumtif gak?**

Menurut gua bisa karena mungkin terpengaruh dari orang lain juga.

- **Menurut lu, dengan adanya perilaku konsumtif ini bisa memberikan dampak gak?**

Berdampak dari segi ekonomi.

- **Apa aja dampaknya?**

Jadi boros karena pengeluaran gua jadi tidak terduga.

- **Tapi dari penghasilan lu, lu sisihin berapa buat nongkrong?**

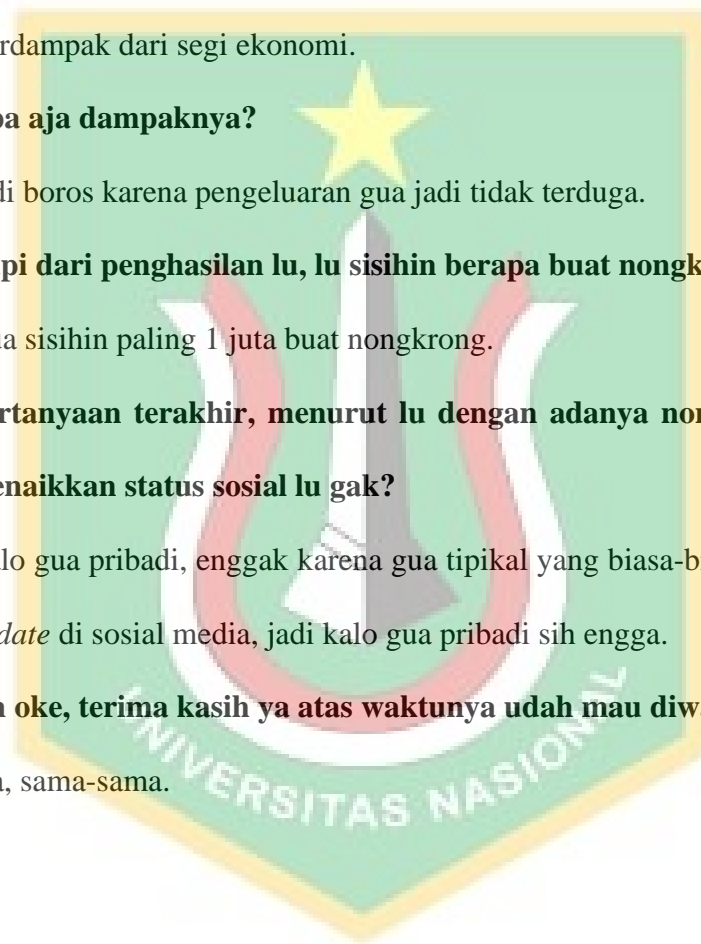
Gua sisihin paling 1 juta buat nongkrong.

- **Pertanyaan terakhir, menurut lu dengan adanya nongkrong ini bisa menaikkan status sosial lu gak?**

Kalo gua pribadi, enggak karena gua tipikal yang biasa-biasa aja, gak suka *update* di sosial media, jadi kalo gua pribadi sih enggak.

- **Oh oke, terima kasih ya atas waktunya udah mau diwawancara**

Iya, sama-sama.



LAMPIRAN 7

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Muhammad Kemal

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2023

Jenis Kelamin : Laki-laki

Instansi : Unindra

- **Halo, kenalin gua Dinda Dewi mahasiswa Universitas Nasional. Gua mau wawancara lu buat skripsi gua tentang Nongkrong Sebagai Gaya Hidup. Sebelum mulai bisa perkenalkan diri dulu ya.**

Kenalin nama gua Kemal dan gua berkuliah di Unindra.

- **Gua mulai ya, menurut lu definisi nongkrong itu apa?**

Menurut gua, nongkrong itu adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak muda maupun orang dewasa di suatu tempat untuk berkumpul dalam mengisi waktu luang.

- **Biasanya lu kalo nongkrong dimana?**

Gua biasanya nongkrong di *coffee shop* atau dirumah temen.

- **Lu kan biasanya nongkrong di coffee shop nih, lu tau tempat-tempat nongkrong gitu dari mana?**

Tau dari temen sama dari sosial media.

- **Sosial media apa?**

Instagram sama TikTok.

- **Oh, oke. Tujuan lu nongkrong itu apa?**

Tujuan gua nongkrong itu untuk bertemu temen-temen, untuk menghilangkan stress, untuk menyambung silaturahmi dengan teman lama gua, buat nambah relasi juga, dan buat meningkatkan kepercayaan diri dengan saling bertukar cerita dan pengalaman bersama teman-teman.

- **Dalam seminggu lu bisa nongkrong berapa kali?**

Dalam seminggu gua bisa menghabiskan waktu tiga sampai empat kali untuk nongkrong, itupun tergantung teman-teman gua juga.

- **Terus lu kalo nongkrong, biasanya berapa jam?**

4 jam.

- **Lu biasanya diajak nongkrong atau lu yang ngajak nongkrong?**

Lebih sering diajak nongkrong sih

- **Oke, kalo boleh tau uang saku lu berapa?**

Uang saku gua dalam sebulan itu 800-1,5 juta.

- **Lu saat ini punya penghasilan sendiri?**

Iya, karena sekarang gua kerja dan punya penghasilan sendiri.

- **Berapa pengeluaran lu dalam satu kali nongkrong?**

Pengeluaran gua dalam sekali nongkrong itu sekitar 50-200 ribu.

- **Menurut lu, nongkrong bisa memberikan kepuasan gak bagi diri lu?**

Iya, gua pikir cukup memberikan kepuasan bagi diri gua karena bikin *mood* gua happy.

- **Menurut lu, nongkrong itu penting gak?**

Menurut gua sih tergantung sama siapa nongkrongnya. Kalo gua nongkrong sama temen-temen yang bisa memberikan dampak positif bagi diri gua, nongkrong itu penting karena dari lingkungan gua yang positif itu akan membawa dan membiasakan diri gua untuk melakukan hal-hal dan kegiatan yang positif dalam kehidupan sehari-hari gua, tapi kalo nongkrong sama orang-orang yang *toxic* akan membawa pengaruh yang negatif nah itu yang bisa bikin nongkrong itu tidak penting karena hanya membuang-buang waktu aja.

- **Oke, sekarang masuk ke gaya hidup ya. Apa yang diketahui tentang gaya hidup?**

Menurut gua, gaya hidup itu merupakan suatu kebutuhan manusia yang biasanya berubah tergantung dengan perkembangan zaman untuk memenuhi keinginannya.

- **Gaya hidup lu saat ini seperti apa?**

Gaya hidup gua saat ini bisa dibilang masih mengikuti perkembangan jaman yang dimana saat ini banyak dilakukan oleh anak-anak muda seperti nongkrong ini.

- **Gaya hidup lu saat ini dipengaruhi gak sama gaya hidup orang lain?**

Iya. Gaya hidup gua sekarang terpengaruh sama gaya hidup temen-temen gua. Jadi, gua ikutan seperti gaya hidup temen gua itu.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa mempengaruhi gaya berpakaian lu gak?**

Menurut gua dengan nongkrong ini bisa mempengaruhi gaya berpakaian, seperti pengalaman gua pribadi dimana dulu gua suka banget memakai celana yang berukuran sempit atau yang biasa kita kenal dengan *skinny fit* dan sekarang karena gua hobi bermain skateboard, gua nongkrong sama temen-temen yang culturenya anak-anak skateboard terkenal memakai celana berukuran besar atau *baggy*. Jadi, gua terpengaruh sama mereka dan jadi suka memakai celana dengan ukuran tersebut. Hal ini bisa gua bilang dengan nongkrong dapat mempengaruhi gaya berpakaian kita.

- **Oke, menurut lu dengan gaya berpakaian yang berkembang saat ini bisa mempengaruhi lu gak dalam membeli suatu produk?**

Ya, sangat mempengaruhi dalam keputusan pembelian gua. Faktor-faktor yang mempengaruhi gua dalam keputusan pembelian gua yang pertama ada desain produk dimana desain dari produk-produk gaya berpakaian yang berkembang saat ini sangat beragam yang menyebabkan gua tertarik untuk membelinya. Kedua ada harga, harga dari produk pada zaman sekarang bisa dibilang sangat mahal tergantung kualitas produk tersebut dan gua akan membeli produk yang sesuai dengan budget gua untuk mengikuti gaya berpakaian yang berkembang pada saat ini.

- **Lu tau dari mana fashion yang lagi nge-tren saat ini?**

Gua tau dari sosial media seperti TikTok dan dari temen terdekat.

- **Menurut lu, dengan adanya fashion yang berkembang saat ini bisa meningkatkan gaya hidup lu gak?**

Dengan adanya fashion, bisa jadi untuk meningkatkan gaya hidup dikarenakan fashion merupakan salah satu hal penting yang tidak dapat

dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian seperti baju, celana, dan aksesoris dan ada beberapa pengaruh fashion terhadap gaya hidup kita sekarang ini untuk mengekspresikan diri kita dan sebagai ciri khas masing-masing pribadi.

- **Menurut lu, kalo memilih fashion gitu harus yang brand ternama gak?**

Ya, untuk saat ini gua suka memakai brand lokal seperti thanksinsomnia, based club, shining bright, dan untuk brand luar seperti nike, stussy, dan uniqlo.

- **Oke, lanjut ya. Lu tau gak perilaku konsumtif itu apa?**

Perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup seseorang yang berlebihan.

- **Menurut lu, dengan nongkrong bisa buat lu jadi orang yang memiliki perilaku konsumtif gak?**

Di dalam nongkrong pasti terjadinya perilaku konsumtif atau hedonisme yang anak-anak muda alami seperti saat di *coffee shop* membeli makanan, atau minuman yang berlebihan tanpa memikirkan berapa uang yang dikeluarkan.

- **Menurut lu, dengan adanya perilaku konsumtif memberikan dampak bagi kehidupan lu gak?**

Iya.

- **Apa aja dampaknya?**

Dampaknya adalah bikin boros sehingga pengeluarannya jadi sulit terkontrol.

- **Selain itu?**

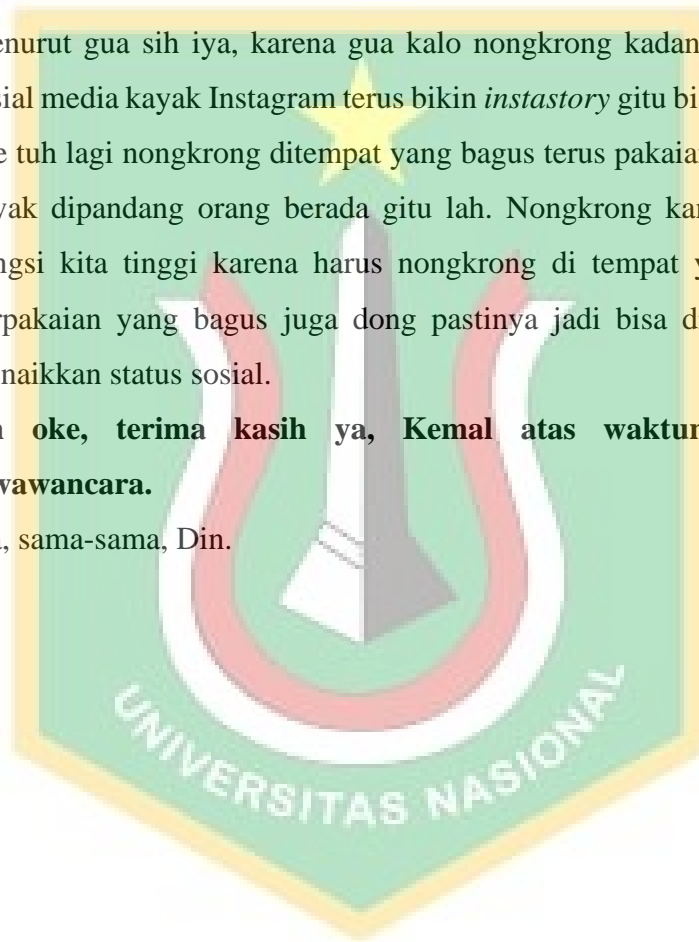
Selain itu, orang-orang jadi lebih mikirin gengsi karena gabisa membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa menaikkan status sosial lu gak?**

Menurut gua sih iya, karena gua kalo nongkrong kadang suka *update* di sosial media kayak Instagram terus bikin *instastory* gitu biar dipandang kalo gue tuh lagi nongkrong ditempat yang bagus terus pakaian gua juga bagus, kayak dipandang orang berada gitu lah. Nongkrong kan juga bisa bikin gengsi kita tinggi karena harus nongkrong di tempat yang bagus terus berpakaian yang bagus juga dong pastinya jadi bisa dibilang bisa buat menaikkan status sosial.

- **Oh oke, terima kasih ya, Kemal atas waktunya udah mau diwawancara.**

Iya, sama-sama, Din.



LAMPIRAN 8

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ahmad Nabil

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023

Jenis Kelamin : Laki-laki

Instansi : Institut PTIQ

- 
- **Kenalin nama gue Dinda Dewi mahasiswa Universitas Nasional. Disini gue mau wawancara lu buat skripsi gua tentang *Nongkrong Sebagai Gaya Hidup Dikalangan Mahasiswa*. Sebelum mulai boleh perkenalkan diri lu dulu ya.**

Ya, nama gua Ahmad Nabil biasa dipanggil Nabil, gua mahasiswa semester 6 yang berkuliah di PTIQ.

- **Gua mulai ya. Lu itu tipikal orang yang sering ngajak nongkrong atau diajak nongkrong?**

Kalo gua suka nongkrong kalo diajak.

- **Berarti lu bukan tipe orang yang suka ngajakin nongkrong?**

Iya, lebih sering diajak.

- **Menurut lu, nongkrong itu apa?**

Menurut pandangan gua ya, nongkrong itu ngumpul di suatu tempat dan juga sebagai tempat untuk orang bersilaturahmi, untuk berkeluh kesah dan *sharing* cerita.

- **Terus, biasanya lu kalo nongkrong dimana?**

Gua sih bebas dimana aja, mau tempatnya jauh gua datengin, mau dekat juga gua datengin yang penting tempanya nyaman.

- **Kalo nongkrong di kafe atau coffee shop gitu, suka nongkrong disitu gak?**

Iya, gua juga sering nongkrong disitu.

- **Terus lu tau tempat-tempat nongkrong itu dari mana?**

Dari temen-temen gua sih sama kayak gua lagi jalan nih kemana gitu terus gak sengaja lewat dan liat tempat nongkrong, yaudah gua datengin aja sekalian nyobain kafanya atau tempat nongkrong lainnya kayak angkringan, warung kopi. Kalo tempatnya enak, makanan sama minumannya juga enak gua bakalan balik lagi sih kesitu.

- **Tapi lu lebih sering nongkrongnya dimana?**

Gua lebih sering nongkrong di kafe sih kebetulan.

- **Berarti lu suka nongkrong pindah-pindah tempat ya. Tapi pernah gak lu nongkrong terus-terusan di satu tempat aja?**

Pernah, karena gua sama temen-temen gua punya tempat tersendiri kayak *basecamp* gitu, tempat nongkrongnya sih di angkringan dan itu yang udah jadi kayak *basecamp* tiap kali ngumpul sama temen-temen gue.

- **Kan lu suka nongkrong nih, tujuan lu nongkrong itu apa?**

Ya, *sharing-sharing* cerita aja sama buat nambahin relasi. Tapi gak cuma sharing cerita juga sih lebih banyak diskusi juga. Buat apa nongkrong kalo gak ada hasilnya, jadi lebih ke diskusi sih kalo gua.

- **Dalam seminggu lu bisa berapa kali nongkrong?**

Seminggu paling cuma dua kali aja, itu juga kalo lagi pusing banget, tapi kalo lagi gak pusing sama gak penat ya paling dua minggu sekali.

- **Biasanya lu kalo nongkrong berapa lama?**

2-3 jam lah.

- **Tapi lu pernah gak nongkrong dalam seminggu full?**

Gak pernah sama sekali karena gua tipe anak rumahan gitu.

- **Lu punya penghasilan sendiri gak?**

Untuk saat ini sih udah punya penghasilan sendiri tapi gak banyak.

- **Berarti sekarang lu juga kerja? Atau punya pekerjaan sampingan?**

Kerjaan sampingan mungkin ya, jadi gue kuliah sambil jagain asrama di kampus gua.

- **Kerjaan lu sebagai apa?**

Gua kerja sebagai pengurus asrama di tempat kuliah gua.

- **Gua boleh tau gak uang saku lu berapa?**

Uang saku gua 1,2 juta per bulan.

- **Nah, biasanya dalam sekali nongkrong itu lu bisa ngabisin duit berapa?**

Sekali nongkrong, maksimal 100-150 ribu.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa memberikan kepuasan bagi diri lu gak?**

Iya. Gua puas banget karena kan buat melepas rasa penat ya dengan gua tukar cerita sama temen-temen gua dan menurut gua sih dengan adanya nongkrong bisa memberikan kepuasan buat diri gua sendiri, jadi lebih bahagia juga.

- **Menurut lu, nongkrong itu penting gak?**

Kalo gua pribadi sih penting banget karena aktivitas gua kan banyak ya jadi butuh refreshing gitu, belajar hal-hal baru juga dan bisa keluar dari zona nyaman lah.

- **Oke, sekarang masuk pertanyaan tentang gaya hidup ya. Menurut lu, definisi gaya hidup itu apa sih?**

Gaya hidup itu adalah pola kehidupan dengan cara menggunakan uang dan waktunya.

- **Gaya hidup lu saat ini seperti apa?**

Gaya hidup gua sesuai dengan perkembangan jaman saat ini sih.

- **Gaya hidup modern?**

Iya, bisa dibilang gitu.

- **Gimana tuh gaya hidup yang modern?**

Gaya hidup modern itu seperti gaya hidup yang lebih mementingkan gengsi dan selalu ingin terlihat kemewahan.

- **Gaya hidup lu saat ini dipengaruhi oleh gaya hidup orang lain gak?**

Kalo gua sih enggak.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa mempengaruhi gaya berpakaian lu gak?**

Kalo gua sih engga ya, cuma menyesuaikan tempat aja dan gak terlalu ngikutin gengsi yang penting nyaman aja.

- **Dengan adanya gaya pakaian yang sedang berkembang saat ini bisa mempengaruhi lu dalam membeli suatu produk gak?**

Gua pribadi sih enggak.

- **Tapi lu tau gak gaya berpakaian yang lagi berkembang saat ini?**

Tau.

- **Menurut lu, kalo milih barang atau fashion gitu yang punya brand ternama gak?**

Enggak, gua nyari pakaian yang nyaman dipakai aja.

- **Oh oke, masuk ke pertanyaan tentang perilaku konsumtif ya. Menurut lu, perilaku konsumtif itu apa?**

Perilaku konsumtif itu perilaku yang membelanjakan uangnya secara berlebihan.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa membuat lu memiliki perilaku konsumtif gak?**

Menurut gua sih engga. Karena dalam kehidupan kita ini butuh yang namanya hiburan dan kalo sekali-sekali boros gapapa asal jangan keseringan.

- **Menurut lu, dengan adanya perilaku konsumtif ini bisa memberikan dampak gak bagi kehidupan lu?**

Ada sih pasti dampaknya, salah satunya bikin boros kalo gak kira-kira pengeluarannya dan harus dibatasin atau diatur pengeluarannya biar gak

boros dan juga biar masih bisa nongkrong kalo kita bisa nyisihin uang dan nge-handle pengeluaran kita.

- **Selain itu, ada lagi gak dampaknya?**

Gak ada sih, perilaku konsumtif lebih bikin boros aja sama bikin menaikkan rasa gengsi bagi pribadi masing-masing.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa menaikkan status sosial lu gak?**

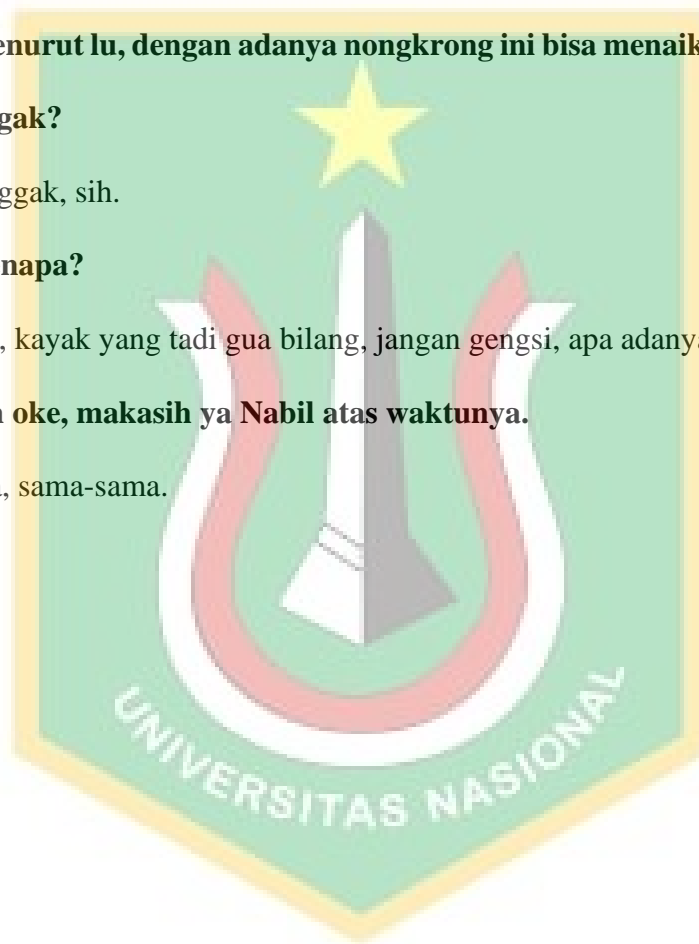
Enggak, sih.

- **Kenapa?**

Ya, kayak yang tadi gua bilang, jangan gengsi, apa adanya aja.

- **Oh oke, makasih ya Nabil atas waktunya.**

Iya, sama-sama.



LAMPIRAN 9

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Muhammad Albi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023

Jenis Kelamin : Laki-laki

Instansi : Unindra

- 
- **Hai, kenalin nama gua Dinda Dewi gua mau minta waktu lu sebentar ya untuk gua wawancara buat skripsi gua. Sebelum mulai, boleh perkenalkan diri dulu ya.**

Halo, nama gua ... gua mahasiswa semester 7 yang berkuliah di Unindra

- **Oke, gua mulai ya. Lu itu tipikal orang yang sering ngajak nongkrong atau diajak nongkrong?**

Gua yang lebih sering ngajak nongkrong.

- **Menurut lu, nongkrong itu apa?**

Nongkrong itu adalah ngumpul bersama teman di suatu tempat untuk menghilangkan rasa bosan.

- **Lu kalo nongkrong biasanya dimana?**

Dimana lagi kalo bukan di *coffee shop*.

- **Coffeeshop mana aja tuh?**

Gua sering banget nongkrong di tempat kopi daerah Jaksel aja.

- **Menurut lu, nongkrong di daerah Jaksel murah, standar atau mahal?**

Menurut gua standar sih.

- **Oke, tujuan lu nongkrong itu apa?**

Tujuan gua nongkrong buat nyari hiburan, refreshing, ide, relasi baru, sama kadang buat ngerjain tugas kalo sendirian.

- **Dalam seminggu lu bisa berapa kali nongkrong?**

Seminggu bisa tiga sampai empat kali.

- **Kalo nongkrong biasanya lu menghabiskan waktu berapa lama?**

3-4 jam.

- **Kalo boleh tau, uang saku lu berapa?**

100 ribu per hari.

- **Saat ini lu punya penghasilan sendiri gak?**

Untuk saat ini sih belum punya.

- **Berapa pengeluaran lu dalam sekali nongkrong?**

Bisa 50-70 ribu sekali nongkrong.

- **Menurut lu, dengan nongkrong itu bisa memberikan kepuasan gak bagi diri lu?**

Iya, karena dengan nongkrong bersama temen kita bisa tukar pikiran, saling tukar cerita, bisa nambah ide juga sama bisa nambah relasi baru, kalo punya banyak relasi kan enak ya kalo kita butuh bantuan nanti siapa tau bisa bantu dengan banyaknya relasi itu. Nah dengan itu bisa memberikan gua kepuasan sih.

- **Menurut lu nongkrong itu penting gak?**

Kalo menurut gua sih penting banget buat bersosialisasi dengan orang baru, mencari hiburan, dan refreshing sesaat dari kesibukan.

- **Masuk pertanyaan tentang gaya hidup ya. Menurut lu, gaya hidup itu apa?**

Gaya hidup itu kebiasaan yang sering dilakukan oleh seseorang setiap harinya.

- **Kalo gaya hidup lu saat ini seperti apa?**

Gaya hidup gua bebas kali ya atau gaya hidup modern karena selalu ngikutin *tren* yang berkembang saat ini

- **Gaya hidup lu yang saat ini dipengaruhi juga gak sama gaya hidup orang lain?**

Iya. Rata-rata temen-temen gua emang sedikit hedon. Setiap kali main atau nongkrong maunya ditempat-tempat yang bagus, terus mahal. Jadi, gua agak sedikit terpengaruh.

- **Menurut lu, dengan adanya nongkrong ini bisa mempengaruhi lu dalam gaya berpakaian gak?**

Kalo gua sih iya, karena kalo nongkrong di suatu tempat itu sebisa mungkin kita berpakaian bagus dan rapi juga biar enak dilihat sama orang lain.

Dengan kita berpakaian bagus dan rapi sama aja kita menghargai diri kita.

Kalo gua sih harus rapi dan *matching* gitu warnanya, itu salah satu ciri khas gaya berpakaian gua harus *matching* sama warna dan bentuk baju dan celana.

- **Oke, menurut lu dengan adanya fashion yang berkembang saat ini bisa mempengaruhi lu untuk membeli suatu produk gak?**

Iya, karena inovasi tentang fashion itu sekarang bermacam-macam dan gua jadi tertarik untuk membeli produk tersebut.

- **Lu tau fashion yang lagi nge-tren ini dari mana?**

Dari Instagram.

- **Dengan adanya fashion saat ini bisa meningkatkan gaya hidup lu gak?**

Iya, gua jadi impulsive untuk membeli baju-baju yang akan gua pakai buat nongkrong.

- **Tapi lu tipe orang yang kalo pakai barang atau fashion gitu harus brand yang ternama gak?**

Eggak juga sih. Tergantung finansial gua juga, mampu atau gak belinya. Kebanyakan gua milih brand lokal aja, gak kalah bagus juga kok.

- **Masuk ke pertanyaan tentang perilaku konsumtif ya. Menurut lu perilaku konsumtif itu apa?**

Perilaku konsumtif itu perilaku yang suka beli sesuatu secara berlebihan.

- **Menurut lu, dengan nongkrong ini bisa buat lu jadi orang yang memiliki perilaku konsumtif gak?**

Bisa, karena kalo sering nongkrong pasti suka beli makanan dan minuman yang berlebihan misalnya kita nongkrong di satu tempat selama berjam-jam yang kita lakuin cuma ngobrol-ngobrol aja pasti kita jadi pesen makanan sama minuman terus tanpa memikirkan berapa uang yang kita keluarin.

- **Adanya perilaku konsumtif ini bisa memberikan dampak juga gak?**

Iyalah, pasti. Jadi lebih boros, pengeluaran tidak terduga, tau-tau gak punya duit terus jadi lebih mikirin gengsi juga dan ada rasa gak mau kalah dari orang lain gitu.

- **Selain itu?**

Apa ya, dengan adanya perilaku konsumtif bisa bikin seneng juga sih di satu sisi karena keinginan kita jadi terpenuhi cuma ya kalo terus-terusan ngikutin ego untuk memenuhi keinginan bisa bikin boros dan bikin jadi orang hedon juga.

- **Sebelum berakhir, ada pertanyaan lagi. Menurut lu, dengan nongkrong ini bisa menaikkan status sosial lu gak?**

Iya, bisa karena dengan kita nongkrong disuatu tempat yang bagus dibarengin dengan fashion kita yang bagus juga mempengaruhi status sosial kita, jadi kita punya standar tersendiri kalo status sosial kita itu yang tadinya dibawah bisa naik ke status sosial menengah karena mengikuti standar dan gaya hidup orang lain, gitu sih.

- **Oke, terima kasih ya atas waktunya udah mau diwawancara.**

Iya, kak. Sama-sama.

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



Wawancara dengan Siti Fatimah

21 Januari 2023



Wawancara dengan Azizah

22 Januari 2023



Wawancara dengan Anisa

22 Januari 2023



Wawancara dengan Riry Ramadiana

22 Januari 2023



Wawancara dengan Siffa Maulana

23 Januari 2023



Wawancara dengan Muhammad Kemal

23 Januari 2023



Wawancara dengan Ahmad Nabil

24 Januari 2023



Wawancara dengan Muhammad Albi

24 Januari 2023

LAMPIRAN 11

SURAT PERMOHONAN PERSETUJUAN PENELITIAN DAN INFORMASI DATA



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sunda Mantra No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp: (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax: 7802718-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Nomor : *Inf /WD/XII/2022* Jakarta, 9 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Rekan-rekan Mahasiswa/i yang berdomisili di Jakarta Selatan

Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Dinda Dewi Hedyastuti
Nomor Induk Mahasiswa : 191503516069
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Puri Mutiara I No.64A 003/001 Cipete Selatan,
Jakarta Selatan
HP : 087886517679

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: **NONGKRONG SEBAGAI GAYA HIDUP DIKALANGAN MAHASISWA**
Dengan Dosen Pembimbing : Drs. Khairul Fuad, M.A

Selubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

LAMPIRAN 12

SURAT PENUGASAN BIMBINGAN

	UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara, S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi <small>Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78033307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : http://www.unas.ac.id E-mail : febunas49@gmail.com</small>
<u>PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI</u> Nomor : 222/D/X/2022	
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :	
Nama Dosen : Dr. Khairul Fuad, M.A.	
Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :	
Nama Mahasiswa	: Dinda Dewi Hedyastuti
Nomor Pokok	: 193503516069
Program Studi	: Sosiologi
Bidang Konsentrasi	:
Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :	
<ul style="list-style-type: none">o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitiano Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitiano Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi	
Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.	
Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022 Dekan,	
 Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si N.I.P. : 0109150857	
Tembusan : 1. Wakil Dekan FISIP; 2. Ka. Program Studi; 3. Arsip;	

LAMPIRAN 13

SURAT KONSULTASI BIMBINGAN

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SI- Ilmu Politik, SI- Hubungan Internasional, SI- Ilmu Administrasi Negara,
SI- Sosiologi, dan SI- Ilmu Komunikasi
Jl. Suro Mardika No. 43 Pajaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 7933307, 7906700 (Ruang) Fax. 7902718, 7902719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : info@unigmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516069
Nama : DINDA DEWI HEDYASTUTI
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

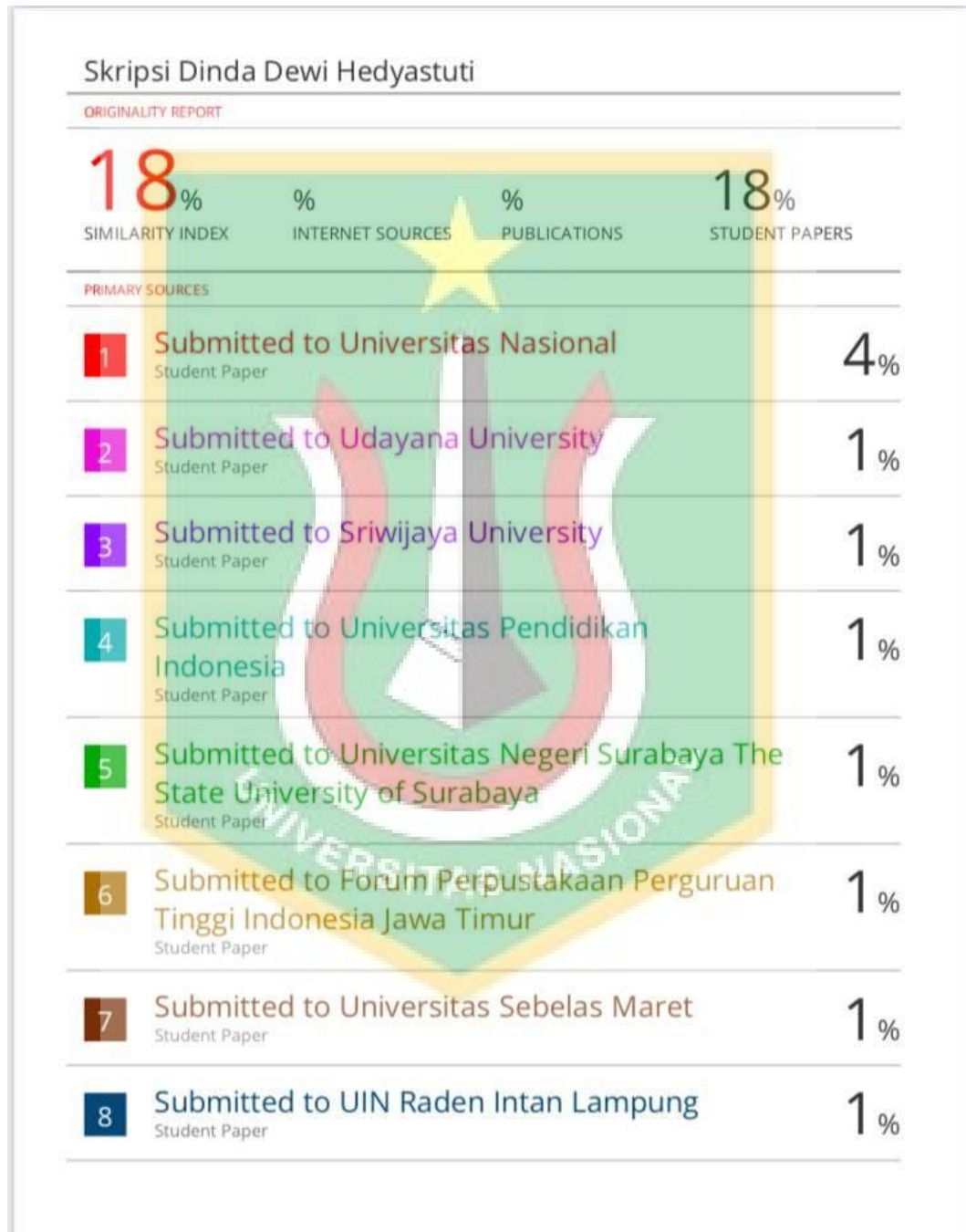
Tanggal	Materi Konsultasi	Status
17 October, 2022	selamat siang bapak berikut proposal saya untuk dikoreksi	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	bab 1, memfokuskan pada rumusan masalah penelitian	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bab 3, tentang metode penelitian dan bagaimana penentuan informan	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bab 4, memperbaiki gambaran umum	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	menjelaskan tentang kata pengantar	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	menjelaskan tentang daftar pustaka	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	perbaiki bab 1-5	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	perbaiki cara penulisan kata depan dan kata sambung	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	menjelaskan tentang kerangka berpikir	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN 14

CEK LOLOS TURNITIN



9	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
11	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
15	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
16	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
19	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %

20	Submitted to MHMK Macromedia University for Media and Communication Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
22	Submitted to Pasundan University Student Paper	<1 %
23	Submitted to London Churchill College Student Paper	<1 %
24	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
26	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
27	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %

31	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	<1 %
32	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
34	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
35	Submitted to Asia Pacific University College of Technology and Innovation (UCTI) Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
37	Submitted to poltekim Student Paper	<1 %
38	Submitted to Politeknik Pariwisata Lombok Student Paper	<1 %
39	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
40	Submitted to Purdue University Student Paper	<1 %
41	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %

42	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
43	Submitted to La Trobe University Student Paper	<1 %
44	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	<1 %
45	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
46	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
47	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
48	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
49	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
50	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
51	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
52	Submitted to Universitas Khairun Student Paper	<1 %

53	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
54	Submitted to University of Bedfordshire Student Paper	<1 %
55	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
56	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	<1 %
57	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
58	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
59	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
60	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off



LAMPIRAN 15

SERTIFIKAT TOEFL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dinda Dewi Hedyastuti lahir di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2001, merupakan anak kedua dari 2 (dua) bersaudara yang lahir dari pasangan Gordon Sinaga dan Wasiyah. Memiliki 1 (satu) saudara laki-laki yang bernama Robbie Baehaqi. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Puri Mutiara 1 No.64A RT 003/001, Kelurahan Cipete

Selatan, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 04 Cipete Selatan pada 2008 – 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 68 Jakarta yang berada di Cipete pada 2013 – 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Bakti Idhata di Fatmawati pada tahun 2016 – 2019 dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kemudian melanjutkan ke jenjang S1 pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Saat ini, penulis menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa dan penulis juga aktif dalam mengikuti organisasi mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional serta penulis bergabung sebagai anggota aktif dalam anggota Divisi Humas pada periode 2020/2021 dan pada periode 2021/2022. Selain itu, penulis juga berkesempatan melakukan Prakerja Lapangan (PKL) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia pada Direktorat Sekolah Dasar.